

## Evolusi Konsep Work-Life Balance dalam Literatur Akademis: Tinjauan Bibliometrik

Loso Judijanto<sup>1</sup>, Syamsulbahri<sup>2</sup>, I Wayan Adi Pratama<sup>3</sup>, I Wayan Jata<sup>4</sup>, Natal Kristiono<sup>5</sup>

<sup>1</sup>IPOSS Jakarta, Indonesia; [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

<sup>2</sup>Philippine Women's University (PWU), Manila, Philippine, Al Madinah International University (MEDIU),  
Malaysia, [syamsulbahri\\_27@yahoo.com](mailto:syamsulbahri_27@yahoo.com)

<sup>3</sup>Politeknik Internasional Bali; [adipratama.iw@gmail.com](mailto:adipratama.iw@gmail.com)

<sup>4</sup>Politeknik Pariwisata Bali; [iwayanjata@gmail.com](mailto:iwayanjata@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas negeri Semarang; [natalkristiono@mail.unnes.ac.id](mailto:natalkristiono@mail.unnes.ac.id)

### Info Artikel

#### Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

#### Kata Kunci:

Kata Kunci Pertama, Kata Kunci  
Kedua, Kata Kunci Ketiga, Kata  
Kunci Keempat

#### Keywords:

Work-Life Balance, Bibliometrik,  
Literatur Akademis, VOS  
Viewer

### ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis evolusi konsep Work-Life Balance (WLB) dalam literatur akademis. Dengan melibatkan lebih dari 980 publikasi dari tahun 1998 hingga 2024, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang tren penelitian, kontributor kunci, dan kolaborasi peneliti terkait WLB. Analisis jaringan penulis dan kluster tema mengidentifikasi isu-isu penting yang berkembang seiring waktu. Implikasi penelitian ini mencakup pemahaman mendalam tentang dampak transformasi global pada angkatan kerja, perubahan fokus akibat pandemi COVID-19, serta tren penelitian yang akan datang. Selain itu, penelitian ini menyediakan dasar untuk kolaborasi penelitian lebih lanjut, memfasilitasi pengembangan penelitian yang holistik dan berkelanjutan.

### ABSTRACT

This study uses a bibliometric approach to analyze the evolution of the concept of Work-Life Balance (WLB) in the academic literature. Involving more than 980 publications from 1998 to 2024, the study provides a comprehensive overview of WLB-related research trends, key contributors, and researcher collaborations. Analysis of author networks and theme clusters identifies important issues that evolve over time. The implications of this research include an in-depth understanding of the impact of global transformation on the workforce, the shift in focus due to the COVID-19 pandemic, as well as upcoming research trends. In addition, the research provides a basis for further research collaboration, facilitating the development of holistic and sustainable research.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap globalisasi yang terus berkembang, konsep Work Life Balance (WLB) muncul sebagai topik krusial dalam diskusi seputar kesejahteraan dan produktivitas karyawan (Gragano et al., 2020; Rashmi & Kataria, 2022). Dengan dinamika kerja yang berubah dan tuntutan masyarakat modern, pemahaman terhadap WLB mengalami evolusi signifikan (Lupu & Castro, 2021; Susanto et al., 2022). Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi perjalanan evolusi konsep WLB dalam literatur akademis melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menerapkan analisis bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan dan tren penelitian terkait WLB selama beberapa dekade terakhir.

Dengan latar belakang dunia yang semakin terhubung (Borowiec & Drygas, 2022), istilah "Evolusi" dalam bahasa Indonesia mencerminkan perubahan dan perkembangan seiring waktu (Maitri, 2023), sementara "Konsep Work-Life Balance" menyoroti topik sentral yang akan dijelajahi dalam artikel ini (Herachwati, 2018). Metode bibliometrik menjadi alat analisis utama, memberikan wawasan tentang pola dan dinamika dalam literatur akademis mengenai WLB (Harrington, 2007; Jørgensen & Mathisen, 2023). Dengan memeriksa jumlah dan kualitas publikasi, kolaborasi peneliti, dan fokus penelitian, artikel ini berusaha menyajikan pemahaman menyeluruh tentang evolusi konsep WLB dan implikasinya terhadap pemahaman kita tentang keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional.

Konsep WLB telah menjadi semakin penting karena pergeseran dalam harapan masyarakat, kemajuan teknologi, dan perubahan dalam struktur kerja. Memahami bagaimana konsep ini telah berkembang seiring waktu sangat penting dalam menyesuaikan kebijakan, praktik, dan pendekatan individu untuk menjaga keseimbangan harmonis antara kehidupan kerja dan pribadi (Rashmi & Kataria, 2022). Analisis bibliometrik memberikan pandangan sistematis dan kuantitatif untuk menjelajahi tren, kontributor kunci, dan area penelitian berdampak dalam bidang luas WLB (Pratiwi & Wahyuningsih, 2023). Eksplorasi literatur akademis tentang WLB melalui pendekatan bibliometrik memungkinkan identifikasi karya-karya penting, peneliti kunci, dan jaringan kolaboratif yang telah membentuk wacana (Majumder & Biswas, 2023). Melalui pemeriksaan pola sitasi dan jaringan co-authorship, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar intelektual konsep WLB dan bagaimana hal itu telah dikonseptualisasikan dan dikembangkan oleh para sarjana di berbagai disiplin ilmu.

Seiring dengan perubahan transformasional dalam angkatan kerja global, studi mengenai WLB menjadi semakin relevan bagi organisasi, pembuat kebijakan, dan individu (Gautam & Jain, 2018). Wawasan yang diperoleh dari analisis bibliometrik ini dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan strategis, formulasi kebijakan, dan pendekatan pribadi untuk mencapai keseimbangan yang lebih sehat antara komitmen profesional dan pribadi (Gragano et al., 2020). Dengan mengungkapkan lintasan historis dan tren terkini dalam penelitian WLB, artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam mendorong kehidupan kerja dan pribadi yang lebih seimbang dan memuaskan. Pemeriksaan evolusi konsep WLB melalui analisis bibliometrik memberikan perspektif berharga tentang lintasan wacana akademis dalam bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada percakapan berkelanjutan seputar WLB dengan memberikan wawasan tentang pola dan tren yang telah membentuk pemahamannya seiring waktu. Dengan melakukan hal ini, penelitian ini memberikan dasar untuk arah penelitian masa depan dan aplikasi praktis yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan individu dalam dunia kerja kontemporer yang selalu berubah.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### *Work Life Balance*

Work Life Balance adalah keseimbangan yang sulit dicapai oleh individu yang berusaha untuk membangun kehidupan profesional dan pribadi mereka (Hoffman & Cowan, 2008). Hal ini melibatkan manajemen waktu yang efektif, yang mengharuskan individu untuk mengatur dan memprioritaskan tugas-tugas untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan tanpa mengorbankan kesejahteraan pribadi (Borowiec & Drygas, 2022; Gragnano et al., 2020; Lupu & Castro, 2021). Batasan yang jelas sangat penting, mencakup jam kerja yang ditentukan dan pemisahan komunikasi terkait pekerjaan dari waktu pribadi (Susanto et al., 2022). Fleksibilitas dalam pengaturan kerja, seperti opsi jarak jauh dan jadwal paruh waktu, memberdayakan individu untuk menyesuaikan pekerjaan mereka dengan kebutuhan dan tanggung jawab mereka yang unik di luar tempat kerja (Guest, 2002).

Penggunaan teknologi memainkan peran penting, dan setiap orang harus menyadari bagaimana teknologi dapat mengaburkan batas antara kehidupan profesional dan pribadi (Saberi & Johnson, 2011). Komunikasi terbuka dengan atasan, kolega, dan anggota keluarga adalah hal yang terpenting, karena hal ini memungkinkan individu untuk mengekspresikan kebutuhan dan harapan mereka terkait komitmen kerja dan waktu pribadi sambil tetap menerima umpan balik (Sakur et al., 2022). Memprioritaskan perawatan diri, termasuk tidur yang cukup, olahraga teratur, dan istirahat selama hari kerja, berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan secara keseluruhan.

Selain itu, mengadopsi pola pikir yang menghargai kualitas daripada kuantitas dalam hasil kerja membantu individu untuk fokus pada produktivitas dan efisiensi, yang pada akhirnya menciptakan ruang untuk kegiatan pribadi (Greenhaus & Powell, 2006). Menetapkan ekspektasi yang realistis mengakui bahwa keunggulan dalam setiap aspek kehidupan secara bersamaan tidak selalu memungkinkan, sehingga mencegah kelelahan dan mendorong gaya hidup yang lebih berkelanjutan (Hill et al., 1998). Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi merupakan konsep yang subjektif dan terus berkembang yang memerlukan penilaian dan penyesuaian secara berkala, yang mencerminkan prioritas dan nilai individu, serta mendorong kepuasan dan pemenuhan jangka Panjang (Shockley & Allen, 2007).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 *Desian Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk meninjau dan menganalisis evolusi konsep keseimbangan kehidupan kerja dalam literatur akademis secara komprehensif. Bibliometrik melibatkan analisis kuantitatif dari publikasi ilmiah, yang memungkinkan eksplorasi sistematis terhadap tren, pola, dan tema-tema utama di bidang ini.

#### 3.2 *Pengumpulan Data*

Sumber data utama untuk analisis bibliometrik ini adalah literatur akademis yang terkait dengan keseimbangan kehidupan kerja. Kriteria inklusi mencakup artikel ilmiah, makalah konferensi, dan ulasan yang diterbitkan dalam jurnal dan prosiding konferensi yang memiliki reputasi baik. Kerangka waktu untuk inklusi mencakup dari awal konsep ini muncul hingga saat ini. Untuk memastikan representasi karya ilmiah yang komprehensif dan beragam, berbagai basis data akan ditelusuri secara sistematis. Basis data akademis terkemuka seperti PubMed, Scopus, Web of Science, dan Google Scholar akan digunakan. Strategi pencarian akan melibatkan kombinasi kata kunci dan operator Boolean yang terkait dengan work-life balance, seperti "work-life balance", "work-family balance", "work-life conflict", dan "work-life integration".

#### 3.3 *Analisis Data*

Analisis bibliometrik akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak khusus, yakni VOSviewer, untuk memvisualisasikan dan memetakan struktur intelektual bidang ini. Alat ini akan

membantu dalam mengidentifikasi penulis utama, jurnal-jurnal yang produktif, dan tren yang muncul dalam literatur keseimbangan kehidupan kerja. Metrik kuantitatif, termasuk jumlah kutipan, tren publikasi dari waktu ke waktu, dan jaringan kepenulisan bersama, akan diperiksa. Metrik ini akan memberikan wawasan tentang dampak dan pola kolaborasi dalam komunitas akademis yang mempelajari keseimbangan kehidupan kerja.

**3.4 Sintesa Data**

Data yang disintesis akan digunakan untuk membangun narasi yang menguraikan evolusi konsep work life balance dalam literatur akademis. Analisis ini akan mengeksplorasi karya-karya penting, pergeseran fokus, dan bidang-bidang yang menarik. Tema-tema utama dan kerangka kerja teoretis yang telah membentuk wacana akan diidentifikasi, memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang perkembangan bidang ini.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Data Metriks Penelitian**

Tabel 1. Data Metriks Penelitian

Publication years:	1998-2024
Citation years:	26 (1998-2024)
Papers:	980
Citations:	121807
Cites/year:	4684.88
Cites/paper:	124.29
Cites/author	61642.24
Papers/author	517.40
Authors/paper:	2.42
h-index:	170
g-index:	294
hI,norm:	120
hi,annual:	4.62
hA-index:	43
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	979,956,732,426,175

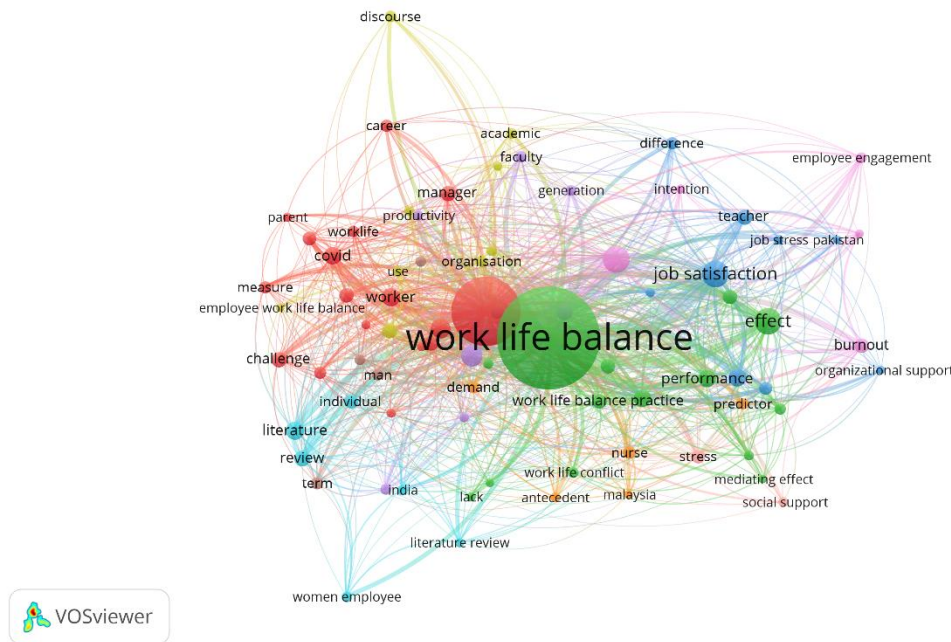
Sumber: Publish or Perish Output, 2024

Tabel tersebut mencakup periode penelitian dari tahun 1998 hingga 2024 dengan total 980 publikasi yang telah menerima 121,807 kutipan, menghasilkan rata-rata 4684.88 kutipan per tahun dan 124.29 kutipan per publikasi. Setiap penulis rata-rata berkontribusi pada 517.40 publikasi dan menerima 61,642.24 kutipan, sementara rasio penulis per publikasi adalah 2.42. Metrik bibliometrik menunjukkan kinerja yang kuat, termasuk h-index sebesar 170, g-index sebesar 294, dan nilai hI,norm sebesar 120. Nilai hA-index mencapai 43, dan terdapat 979 publikasi dengan setidaknya satu kutipan, 956 dengan dua atau lebih, 732 dengan lima atau lebih, 426 dengan sepuluh atau lebih, dan 175 dengan dua puluh atau lebih.

**4.2 Visualisasi Jaringan**

Tahap pertama pada analisis bibliometrik ini adalah untuk menemukan pengklasifikasian literatur terdahulu. Klasifikasi ini didasarkan pada persamaan tema, topik, dan pembahasan pada literatur-literatur tersebut. Untuk melakukan analisis ini, aplikasi VOSViewer melalui salah satu fitur yang disebut Network Visualization membantu dalam memvisualisasikan jaringan antar topik. Pada tahap ini, pengaturan awal menjadi krusial untuk menentukan filterisasi kata-kata yang nantinya akan dipetakan. Dari 980 artikel yang dikumpulkan, dengan ekstraksi terhadap judul dan abstrak, ditemukan 3862 istilah yang terkumpul ke dalam 131 istilah yang berbeda dengan minimal

kemunculan sebanyak 10 kali. Sistem VOSViewer akan melakukan reduksi istilah untuk menghasilkan 60% istilah yang paling relevan dari 131 istilah yang ada dan ditemukan 79 istilah yang paling relevan. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan pemetaan jaringan tersebut.



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari Gambar 1 di atas, terdapat 10 kluster yang masing-masing kluster diwakili oleh warna yang berbeda-beda seperti hijau, merah, biru, ungu, kuning, biru muda, oranye, coklat, dan merah muda. Setiap kluster tersebut, menunjukkan kelompok literatur yang memiliki kesamaan tema, topik, atau pembahasan. Dengan demikian, literatur berkaitan dengan Work Life Balance dari kurun waktu 1998 sampai tahun 2024 terbagi menjadi 10 kelompok. Detail informasi pada setiap klasternya sebagaimana terlampir pada Tabel 2 di bawah ini.

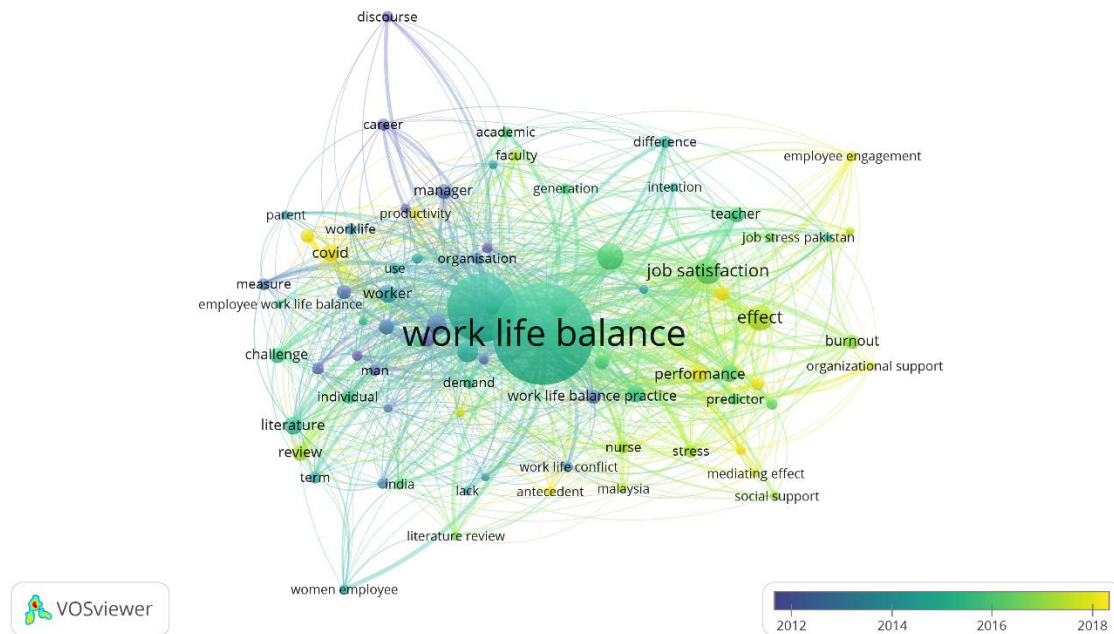
Tabel 2. Klasterisasi Tema

Kluster	Istilah yang Muncul
1	Ability, career, challenge, covid, employer, family, manager, measure, pandemic, parent, policy, worker, worklife, worklife balance, worklife balance policy, worklife conflict
2	Commitment, effect, employee performance, performance, person, turnover intention, work life balance, work life balance practice, work life conflict
3	Academic, better work life balance, discourse, employee work life balance, organization, work life balance initiative
4	Construction industry, faculty, family life, generation, productivity, quality, work life
5	Individual, human resource management, orientation of work, work motivation, turn over
6	Job, job satisfaction, job stress, organizational commitment, organizational support, teacher
7	Nurse, work performance, employee
8	Gender, Perception, employee performance, worker satisfaction
9	Burn out, employee engagement, intention, satisfaction
10	Social support, stress

Sumber: Data Diolah, 2024

### 4.3 Visualisasi Overlay

Tahap kedua dalam analisis bibliometric ini adalah untuk mengetahui pola dan tren penelitian tentang work life balance dalam kurun waktu tiga dekade ini. Melalui salah satu fitur lain di VOSViewer, tren ini dapat ditemukan dengan otomatis sebagaimana tergambar pada Gambar 2 di bawah ini. Dengan fitur overlay visualization ditemukan istilah-istilah yang sudah muncul sejak tahun 2012 ke belakang menandakan bahwa istilah tersebut menjadi tren di tahun-tahun tersebut. Sementara istilah-istilah lainnya baru muncul di tahun 2016, 2018, sampai saat ini.



Gambar 2. Overlay Visualization

Sumber: Data Diolah, 2023

Merujuk pada Gambar 2, beberapa istilah sudah berusia “tua” dan menjadi tren di tahun 2012 ke belakang adalah seperti “career”, “organization”, work life balance practice”, dan “measure”. Pada visualisasi di atas, istilah ini beserta jaringan-jaringannya memiliki representasi warna gelap (ungu). Ini menandakan bahwa istilah-istilah ini menjadi tren pada tahun 2012 ke belakang. Sementara tahun 2013 sampai tahun 2017 tren penelitian menjadi lebih variative seperti menggunakan istilah-istilah seperti “work life balance”, “worker”, “women employee”, “performance”, “job satisfaction”, “social support”, “stress”, “nurse”, “burnout”, “teacher”, dan lain-lain. Ini menandakan adanya perkembangan penelitian sehingga kompleksitas penelitian di bidang work life balance ini menjadi semakin kompleks dan luas. Sementara di tahun 2018 sampai saat ini, istilah-istilah baru juga muncul dan menjadi tren seperti “Covid”, “employee engagement”, dan “organizational support”. Hal ini disamping menunjukkan bahwa pandemic mengubah dan menarik perhatian para peneliti, menunjukkan bahwa topik ini terus berkembang dan mengalami beragam perubahan dengan kompleksitas yang lebih tinggi dan bahasan yang lebih luas dan interdisipliner.

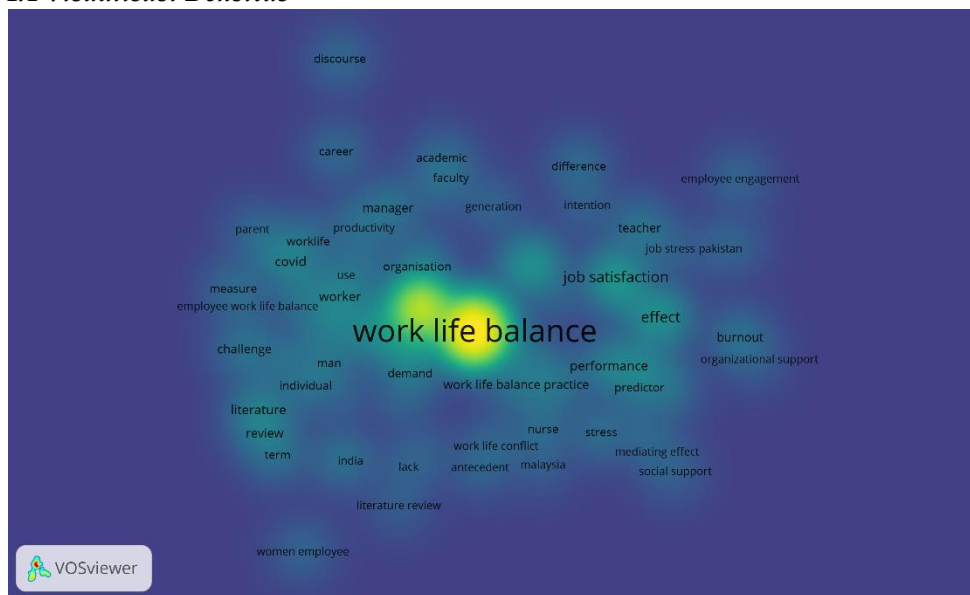
Tabel 3 di bawah ini menyoroti beberapa artikel paling berdampak pada bangunan keilmuan dan perkembangan penelitian di bidang work life balance. Artikel ini menjadi dasar perkembangan penelitian ke depannya.

Tabel 3. Artikel dengan Sitasi Terbanyak

Author's and Years	Total of Citation	Title
--------------------	-------------------	-------

(Shanafelt et al., 2012)	3824	Burnout and satisfaction with work-life balance among US physicians relative to the general US population
(Shanafelt et al., 2015)	2835	Changes in burnout and satisfaction with work-life balance in physicians and the general US working population between 2011 and 2014
(Guest, 2002)	1658	Perspectives on the study of work-life balance
(Beauregard & Henry, 2009)	1529	Making the link between work-life balance practices and organizational performance
(Haar et al., 2014)	1075	Outcomes of work-life balance on job satisfaction, life satisfaction and mental health: A study across seven cultures
(Kalliath & Brough, 2008)	1041	Work-life balance: A review of the meaning of the balance construct
(Liu et al., 2023)	1031	Assessing the growth of remote working and its consequences for effort, well-being and work-life balance
(Hill et al., 1998)	971	Influences of the virtual office on aspects of work and work/life balance
(Lockwood, 2003)	961	Work/life balance
(White et al., 2003)	945	'High-performance' management practices, working hours and work-life balance

4.4 Visualisasi Densitas



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Selanjutnya adalah analisis untuk mengidentifikasi peluang penelitian berikutnya karena belum tentu istilah-istilah yang menjadi tren penelitian saat ini masih berpotensi untuk digunakan di masa yang akan datang. Potensi penelitian di masa yang akan datang dapat dilihat dengan berdasarkan pada jumlah kemunculannya. Semakin sering suatu istilah digunakan atau memiliki total kemunculan yang semakin besar menunjukkan bahwa istilah tersebut tidak lagi potensial untuk digunakan atau dibahas karena kompleksitas dan kejenuhannya. Istilah-istilah yang potensial untuk penelitian di masa yang akan datang adalah istilah yang muncul sedikit menandakan gap penelitian yang tinggi. Berdasarkan pada Gambar 3 di atas dan Tabel 4 di bawah, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara istilah work life balance dengan istilah-



istilah lainnya menandakan bahwa istilah-istilah lain selain work life balance itu sendiri masing sangat potensial terutama di istilah-istilah dengan kemunculan paling jarang seperti “work environment”, “organizational support”, “employee work life balance” worklife conflict”, “parent”, “ability”, “better work life balance”, “construction industry”, “intention”. “job stress”, “social support”, “productivity”.

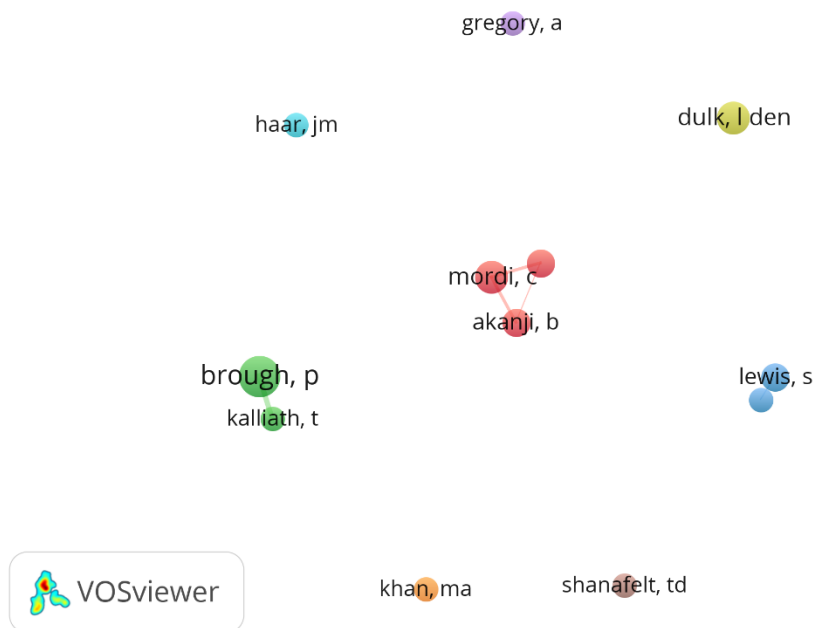
Tabel 4. Istilah Paling Banyak dan Paling Sedikit Muncul

Paling Banyak Muncul		Paling Sedikit Muncul	
Istilah	Kemunculan	Istilah	Kemunculan
Work life balance	1493	Work environment	10
Job satisfaction	104	Organizational Support	10
policy	55	Employee work life balance	10
Worker	50	Worklife conflict	12
Performance	45	Parent	12
Covid	44	Ability	12
Job	43	Better work life balance	12
Quality	36	Construction industry	13
Teacher	35	Intention	13
Work life balance policy	35	Job stress	14
Challenge	34	Social support	14
Manager	33	Productivity	14

Sumber: Data Diolah, 2024

Istilah "Work life balance" muncul paling banyak dengan jumlah kemunculan sebanyak 1493 kali, sedangkan istilah "Work environment" muncul paling sedikit dengan hanya 10 kemunculan. Istilah "Job satisfaction" menduduki posisi kedua sebagai yang paling sering muncul dengan 104 kemunculan, sementara "Organizational Support" dan "Employee work life balance" memiliki kemunculan terendah dengan hanya 10 kali. Istilah-istilah lain yang paling sering muncul antara lain "policy" (55), "Worker" (50), dan "Performance" (45), sedangkan istilah-istilah seperti "Construction industry" (13), "Intention" (13), dan "Job stress" (14) termasuk dalam kategori paling sedikit muncul.

4.5 Klasifikasi Penulis



Gambar 4. Klasifikasi Penulis



Gambar 4 di atas menunjukkan bagaimana keterkaitan antara beberapa penulis penting dengan jumlah publikasi minimum di atas 5 publikasi di bidang work life balance. Terdapat delapan klaster dengan tiga klaster merupakan penulis-penulis yang secara konsisten berkolaborasi pada penelitian mereka sementara lima yang lainnya masih bersifat individual dan belum secara konsisten berkolaborasi dengan penulis lainnya. Identifikasi klasifikasi dan jaringan penulis ini menjadi penting karena semakin banyak kolaborasi yang terjalin semakin kompleks dan luas sudut pandang penelitian yang dilakukan. Topik ini masih menyajikan peluang kolaborasi penelitian di antara para penulis guna memunculkan penelitian yang lebih terpadu, mendalam, luas, dan multidisipliner.

Istilah "work life balance" telah menjadi subjek penelitian bibliometrik dalam berbagai studi. Studi yang dilakukan oleh (Rashmi & Kataria, 2022), menganalisis 945 makalah penelitian tentang keseimbangan kehidupan kerja menggunakan basis data Scopus dan mengidentifikasi empat tema penelitian yang sudah mapan dan yang sedang berkembang: keseimbangan kehidupan kerja dan faktor-faktor penentunya, perbedaan gender dalam keseimbangan kehidupan kerja, antarmuka kehidupan kerja dan konsep-konsep terkait, serta kebijakan dan praktik keseimbangan kehidupan kerja. Studi lain oleh (Pratiwi & Wahyuningsih, 2023) menggunakan aplikasi VOSviewer untuk menganalisis 2.446 dokumen dari tahun 2012 hingga 2022 dan mengidentifikasi tren penerbitan, dasar-dasar teori, jurnal yang dikutip, kata kunci penelitian yang sering digunakan, dan klaster dalam kelompok penelitian. Studi ketiga oleh (Majumder & Biswas, 2023), menganalisis literatur tentang keseimbangan kehidupan kerja yang diterbitkan sebelum dan selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan analisis bibliometrik dan co-occurrence.

#### **Implikasi Penelitian**

Penelitian ini, melalui pendekatan bibliometrik, memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman evolusi konsep Work-Life Balance (WLB) dalam literatur akademis. Dengan memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan dan tren penelitian terkait WLB selama beberapa dekade terakhir, penelitian ini membuka wawasan tentang kompleksitas dan dinamika perubahan dalam literatur akademis mengenai keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Implikasi dari identifikasi tren penelitian terkini, khususnya terkait transformasi angkatan kerja global dan dampak pandemi COVID-19, memberikan pemahaman mendalam tentang isu-isu baru yang mendesak seperti work environment, organizational support, dan employee work life balance. Analisis jaringan penulis dan kolaborasi juga memberikan dasar bagi kolaborasi penelitian lebih lanjut, memfasilitasi pengembangan penelitian yang terpadu. Sebagai hasilnya, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademis, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk pengembangan kebijakan dan praktik kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi serta kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman evolusi konsep Work-Life Balance (WLB) dalam literatur akademis melalui pendekatan bibliometrik. Analisis menyeluruh terhadap tren penelitian, kontributor kunci, dan kolaborasi peneliti memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika perubahan dalam pemikiran akademis seputar keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Implikasi penelitian ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kompleksitas isu-isu terkini, termasuk dampak transformasi global pada angkatan kerja dan perubahan fokus akibat pandemi COVID-19. Selain itu, identifikasi istilah-istilah yang baru muncul sebagai tren penelitian memberikan pandangan ke depan tentang arah penelitian di masa mendatang. Dengan analisis jaringan penulis dan kolaborasi, penelitian ini juga memberikan dasar untuk kolaborasi lebih lanjut di antara peneliti, memungkinkan pengembangan penelitian yang lebih holistik dan berkelanjutan. Kesimpulannya, penelitian ini bukan hanya berkontribusi pada bidang akademis, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk pengambilan keputusan strategis,

formulasi kebijakan, dan pendekatan individu dalam mencapai keseimbangan yang lebih sehat antara komitmen profesional dan pribadi dalam dunia kerja yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beauregard, T. A., & Henry, L. C. (2009). Making the link between work-life balance practices and organizational performance. *Human Resource Management Review*, 19(1), 9–22.
- Borowiec, A. A., & Drygas, W. (2022). Work–Life Balance and Mental and Physical Health among Warsaw Specialists, Managers and Entrepreneurs. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1), 492.
- Gautam, I., & Jain, S. (2018). A Study of WorkLife Balance: Challenges and Solutions. *International Journal of Research in Engineering, IT and Social Sciences*, 198–216.
- Gragnano, A., Simbula, S., & Miglioretti, M. (2020). Work–life balance: weighing the importance of work–family and work–health balance. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3), 907.
- Greenhaus, J. H., & Powell, G. N. (2006). When work and family are allies: A theory of work-family enrichment. *Academy of Management Review*, 31(1), 72–92.
- Guest, D. E. (2002). Perspectives on the study of work-life balance. *Social Science Information*, 41(2), 255–279.
- Haar, J. M., Russo, M., Suñe, A., & Ollier-Malaterre, A. (2014). Outcomes of work–life balance on job satisfaction, life satisfaction and mental health: A study across seven cultures. *Journal of Vocational Behavior*, 85(3), 361–373.
- Harrington, B. (2007). *The work-life evolution study*.
- Herachwati, N. (2018). *Work Life Balance Pada Generasi Y Di Indonesia*.
- Hill, E. J., Miller, B. C., Weiner, S. P., & Colihan, J. (1998). Influences of the virtual office on aspects of work and work/life balance. *Personnel Psychology*, 51(3), 667–683.
- Hoffman, M. F., & Cowan, R. L. (2008). The meaning of work/life: A corporate ideology of work/life balance. *Communication Quarterly*, 56(3), 227–246.
- Jørgensen, E. J. B., & Mathisen, L. (2023). The nature of entrepreneurs' engagement with a layered rural context. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 14657503231151892.
- Kalliath, T., & Brough, P. (2008). Work–life balance: A review of the meaning of the balance construct. *Journal of Management & Organization*, 14(3), 323–327.
- Liu, C., Chen, Y., Huang, S., Chen, X., & Liu, F. (2023). Assessing the Determinants of Corporate Risk-Taking Using Machine Learning Algorithms. *Systems*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/systems11050263>
- Lockwood, N. R. (2003). Work/life balance. *Challenges and Solutions, SHRM Research, USA*, 2(10).
- Lupu, I., & Castro, M. R. (2021). Work-life balance is a cycle, not an achievement. *Harvard Business Review*.
- Maitri, W. S. (2023). GAYA HIDUP, WORK-LIFE BALANCE, INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA MAHASISWA PEKERJA PART-TIME DI KOTA DENPASAR. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12(3), 857–868.
- Majumder, S., & Biswas, D. (2023). A Bibliometric and Co-Occurrence Analysis of Work-Life Balance: Related Literature Published Pre-and During COVID-19 Pandemic. *International Journal of Information Systems & Supply Chain Management*, 16(1).
- Pratiwi, H. I., & Wahyuningsih, S. H. (2023). Mapping the work-life balance research landscape: a bibliometric analysis. *Multidisciplinary Reviews*, 6(2), 2023014.
- Rashmi, K., & Kataria, A. (2022). Work–life balance: a systematic literature review and bibliometric analysis. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 42(11/12), 1028–1065.
- Saberi, P., & Johnson, M. O. (2011). Technology-based self-care methods of improving antiretroviral adherence: a systematic review. *PloS One*, 6(11), e27533.
- Sakur, F., Ward, K., Khatri, N. N., & Lau, A. Y. S. (2022). Self-care behaviors and technology used during COVID-19: Systematic review. *JMIR Human Factors*, 9(2), e35173.
- Shanafelt, T. D., Boone, S., Tan, L., Dyrbye, L. N., Sotile, W., Satele, D., West, C. P., Sloan, J., & Oreskovich, M. R. (2012). Burnout and satisfaction with work-life balance among US physicians relative to the general US population. *Archives of Internal Medicine*, 172(18), 1377–1385.
- Shanafelt, T. D., Hasan, O., Dyrbye, L. N., Sinsky, C., Satele, D., Sloan, J., & West, C. P. (2015). Changes in burnout and satisfaction with work-life balance in physicians and the general US working population between 2011 and 2014. *Mayo Clinic Proceedings*, 90(12), 1600–1613.
- Shockley, K. M., & Allen, T. D. (2007). When flexibility helps: Another look at the availability of flexible work arrangements and work–family conflict. *Journal of Vocational Behavior*, 71(3), 479–493.

- Susanto, P., Hoque, M. E., Jannat, T., Emely, B., Zona, M. A., & Islam, M. A. (2022). Work-life balance, job satisfaction, and job performance of SMEs employees: The moderating role of family-supportive supervisor behaviors. *Frontiers in Psychology, 13*, 906876.
- White, M., Hill, S., McGovern, P., Mills, C., & Smeaton, D. (2003). 'High-performance' management practices, working hours and work-life balance. *British Journal of Industrial Relations, 41*(2), 175–195.